

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Implementasi teknik *wait time* pada pelajaran Fiqih di SMA Nu Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Mejobo Kudus dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu: Tahap Penyajian Materi langkah dimana penyajian materi diawali dengan membaca Basmalah. Sebelum memulai pelajaran biasanya diberi pertanyaan untuk materi yang kemarin yang sudah di jelaskan. Penjelasan materi yang diberikan oleh guru Fiqih kepada peserta didik masih bersifat secara terperinci, karena menurut beliau hal ini berguna untuk merangsang keingin tahuan peserta didik terhadap materi lebih lanjut. Kedua Tahap Tanya Jawab yaitu, langkah dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan setelah guru selesai menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung. Ketiga Tahap Refleksi yaitu, langkah terakhir guru memberikan klasifikasi dan keterangan-keterangan tambahan jika masih ada pembahasan materi yang terlewatkan oleh peserta didik, memberikan penjelasan materi yang terkadang belum ada dalam bahan ajar yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya pembelajaran Fiqih dengan menggunakan teknik *wait time* yang diterapkan di kelas XA dan kelas XB di SMA Nu Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Mejobo Kudus dapat meningkatkan kemampuan dalam pemahaman peserta didik.
2. Faktor pendukung dan penghambat teknik *wait time* pada pelajaran Fiqih di SMA Nu Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Mejobo Kudus dibagi menjadi dua yakni dari dalam diri sendiri (*internal*) dan dari luar (*eksternal*) yang meliputi: 1) komunikasi peserta didik yang cukup tinggi dengan guru dalam

membangun pengetahuan baru. 2) Antusias peserta didik terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3) Didukung oleh fasilitas dari Madrasah yang lengkap, seperti LCD, proyektor, komputer, dan buku-buku yang relevan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: 1) Waktu, 2) peserta didik mengganggu temannya ketika pelajaran berlangsung. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat penerapan teknik *wait time* antara lain sebagai berikut: 1) Pemberian motivasi, dan penguatan kepada peserta didik. 2) Meningkatkan ketrampilan dasar mengajar guru. Ketrampilan dasar guru diantaranya adalah dengan ketrampilan bertanya, ketrampilan dalam menjelaskan, dan ketrampilan mengajar berkaitan dengan hubungan atau interaksi kepada peserta didik. 3) Meningkatkan kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak madrasah, yaitu SMA Nu Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Mejobo Kudus untuk mempertahankan adanya teknik *wait time* pada pelajaran Fiqih. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena akan melahirkan pembelajaran yang aktif melalui sebuah teknik. Mengenai tempat pembelajaran, penulis memberikan saran agar teknik *wait time* ini selalu memberikan pembelajaran pada peserta didik terutama pada pelajaran Fiqih , supaya peserta didik mudah memahami hukum-hukum syara' dengan benar dan konkret.
2. Bagi kepala SMA Nu Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Mejobo Kudus, agar senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan teknik

*wait time* pada pelajaran Fiqih , serta memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat memajukan sebuah pembelajaran tersebut.

3. Bagi guru mata pelajaran Fiqih, agar lebih dapat memberikan metode serta teknik pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik agar lebih mudah dan cepat dalam memahami materi-materi yang telah dijelaskan oleh guru.
4. Bagi peserta didik di SMA Nu Hasyim Asy'ari Mlati Kidul Mejubo Kudus, hendaknya lebih memanfaatkan adanya teknik *wait time* pada pelajaran Fiqih, agar kedepannya akan peserta didik bisa menciptakan keaktifannya dalam pengetahuannya mengenai materi-materi Fiqih.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

### C. Penutup

Penutup penulisan skripsi ini, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta inayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam menyusun skripsi ini. Dengan demikian saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, ucapan terimakasih yang berlaksa ganda penulis ucapkan kepada mereka, semoga mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.